

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat telah banyak memberikan manfaat dalam kehidupan, diantaranya adalah komputer. Seiring dengan hal tersebut manusia sebagai pemakai teknologi tanpa lelah terus memperbaiki dan memperbaharui teknologi agar sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu untuk mempermudah aktivitas manusia itu sendiri. Peralihan dari sistem manual menuju sistem informasi yang terkomputerisasi mulai menjadi salah satu pilihan yang memang memberikan keuntungan dari sisi efektivitas dan efisiensi dalam mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna, penerapan teknologi informasi dapat digunakan dalam pencatatan Praktek Kerja Lapangan pada SMK baik itu negeri maupun swasta.

SMK Negeri 2 Sarolangun terdapat 4 jurusan dengan fokus bidang Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia dan Agribisnis Tanaman Perkebunan. Adapun jumlah siswa satu angkatan sebanyak 110 siswa pada saat penelitian ini dilakukan. Alamat dari sekolah ini yaitu Jl. Sarolangun - Muara Tembesi, Simpang Kertopati, Kec. Mandiangin, Kabupaten Sarolangun, Jambi 37492.

Praktik kerja lapangan di SMK Negeri 2 Sarolangun dimulai dengan pencarian lokasi praktik kerja lapangan oleh penanggung jawab Praktek Kerja Lapangan. Kemudian ditentukan tempat Praktek Kerja Lapangan siswa sesuai jurusan dan

kuota yang diminta dari tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan. Kemudian siswa diantar ke lokasi Praktek Kerja Lapangan masing-masing sesuai jadwal yang ditentukan. Selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan penanggung jawab dan guru pembimbing memantau siswa dalam waktu 3 minggu sekali dan penarikan dilakukan setelah siswa melaksanakan praktik kerja lapangan selama 4 bulan selanjutnya siswa/i Praktek Kerja Lapangan membuat laporan sebagai syarat untuk melaksanakan ujian dan mendapatkan nilai serta sertifikat Praktek Kerja Lapangan.

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari SMK Negeri 2 Sarolangun bahwa kendala saat melakukan pendataan secara manual ini yaitu sulitnya untuk melakukan monitoring kegiatan siswa/i ketika berada dilokasi dikarenakan siswa tidak melakukan pengisian data pada hari yang sama. Kemudian siswa dalam melakukan absensi biasanya siswa yang mengisi absennya sendiri dengan begitu dapat mengakibatkan ketidakjujuran untuk mengisi absensinya apabila siswa tersebut tidak dapat hadir dilokasi Praktek Kerja Lapangan dan siswa dapat meminta temannya untuk mengisi absensi. Maka dari itu Guru pembimbing tidak bisa mengawasi siswa saat berada dilokasi Praktek Kerja Lapangan dan pembimbing kantor tidak dapat melaporkan kelakuan siswa dilokasi secara langsung.

Untuk menyelesaikan masalah pada pendataan Praktek Kerja Lapangan, telah banyak diusulkan solusi diantaranya dengan memanfaatkan teknologi informasi. Subarkah dkk [1] hasil penelitiannya dapat memudahkan guru pembimbing prakerin dalam kegiatan bimbingan pada pelaksanaan praktik kerja industri seperti

bimbingan atau jurnal kegiatan harian dan verifikasi kehadiran tanpa perlu mendatangi satu-satu siswa bimbingannya pada tempat industri masing-masing. Adjun dkk [2] hasil penelitiannya dapat memberikan kemudahan pada pengelola Praktek Kerja Lapangan dan guru pembimbing dalam monitoring kegiatan harian dan kehadiran siswa di lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan. Noviana [3] dengan diterapkannya sistem berbasis komputer mempermudah sistem monitoring praktek kerja industri yang dapat mengolah data praktek kerja industri secara menyeluruh, serta menghasilkan sebuah informasi evaluasi praktek kerja industri untuk pihak sekolah. Rahayu dkk [4] setelah adanya sistem yang baru proses *input* data diharapkan dapat berjalan lebih efektif karena dilakukan oleh seluruh siswa prakerin, lalu untuk mengisi kegiatan harian prakerin dapat dilakukan langsung pada web prakerin yang telah dirancang. Pradana dkk [5] sistem informasi prakerin yang dapat digunakan untuk membantu bagian humas dan guru pembina dalam mengelola dan menyimpan data prakerin serta membantu siswa dalam mendapatkan informasi yang berkaitan dengan prakerin dengan lebih mudah dan jelas.

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan dan mengkaji beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan peneliti lain dengan hasil memudahkan memberikan kemudahan pengelola Praktek Kerja Lapangan dan guru pembimbing dalam monitoring kegiatan harian dan kehadiran siswa di lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan tanpa harus mendatangi lokasi praktek kerja lapangan. Sehingga penulis tertarik untuk memilih judul **“Perancangan Aplikasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) Pada SMK Negeri 2 Sarolangun Berbasis Web”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah dari pembahasan tersebut, yaitu :“Bagaimana Membangun Suatu Aplikasi pendataan kegiatan PKL siswa/i pada SMK Negeri 2 Sarolangun”.

1.3 BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini akan dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas permasalahan pendataan siswa/i yang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, Pendataan Dunia Industri, Pendataan Absensi, Pendataan Kegiatan selama Praktek Kerja Lapangan pada SMK Negeri 2 Sarolangun berbasis web.
2. Pengembangan sistem menggunakan metode *Agile Software Development*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan permasalahan di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis permasalahan yang terjadi pada pendataan Praktek Kerja Lapangan siswa pada SMK Negeri 2 Sarolangun.
2. Merancang sistem kegiatan Praktek Kerja Lapangan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL yang dapat Membantu pihak sekolah dalam mencatat, mengolah data serta mengontrol kegiatan Praktek Kerja Lapangan serta dapat langsung membuat sertifikat Praktek Kerja Lapangan dari sistem yang di rancang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya pembuatan sistem ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk siswa yang melaksanakan PKL agar bisa melakukan pelaporan melalui *website* yang telah disediakan tanpa harus melapor ke sekolah.
2. Untuk guru pembimbing agar proses monitoring kegiatan PKL dapat dilakukan melalui laporan harian yang masuk kepada *web* sistem informasi PKL.
3. Untuk sekolah, dapat mengelola data lebih baik lagi dari pada sebelumnya.
4. Untuk Dunia industri, dapat melakukan penginputan data secara lebih baik dari sebelumnya serta dapat membuat sertifikat hasil Praktek Kerja Lapangan tanpa harus membuat secara konvensional.
5. Sebagai wujud penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan.

1.5 SISTEMATIKA PENELITIAN

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari enam (6) bab. Gambaran umum dari penelitian ini dapat dilihat dalam sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori dasar yang mendukung penelitian yang dikutip dari *internet*, buku, jurnal, dan juga pendapat atau ide para pakar yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diangkat. Berupa teori-teori mengenai perancangan, aplikasi, *website*, aplikasi, *usecase diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, dan alat bantu perancangan perangkat lunak antara lain HTML, PHP, MySQL, XAMPP.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang cara pelaksanaan penelitian, metode yang digunakan, dan *tool* atau alat bantu yang akan digunakan dalam pembuatan sistem yang akan dibangun.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab analisis dan perancangan berisi mengenai gambaran umum, analisis sistem yang telah ada, analisis kebutuhan perangkat lunak, *use case diagram*, *activiy diagram*, *class diagram*, serta perancangan *input* dan *output* sistem yang dirancang.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan bagaimana mengimplementasikan aplikasi dan dilanjutkan dengan menguji aplikasi yang dibangun.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan tentang kesimpulan dan saran yang diajukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan.